



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 16 Mei 2016

Halaman: 23

► KIOS PANGAN

Segoro Amarto Tidak untuk Kulakan

JOGJA—Dalam rangka mengendalikan inflasi, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Jogja mendirikan kios pengendalian harga komoditas pangan. Kios bernama Segoro Amarto ini menempati lokasi di lantai satu sisi timur Pasar Beringharjo dan diresmikan pada Sabtu (14/5).

Segoro Amarto merupakan bentuk upaya pengendalian inflasi dengan cara menyediakan komoditas bahan pangan dengan harga stabil dan terkendali. Kios ini merupakan hasil kerja sama antara pemerintah Kota Jogja, Bank Indonesia, Perum Bulog Divre Jogja dan Bank BPD DIY.

"Segoro Amarto tidak untuk menjadi pesaing pedagang di pasar," kata Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jogja, Arief Budi Santoso, Sabtu pagi.

Direktur Pemasaran Bank BPD DIY Bambang Kuncoro mengatakan, harga di Segoro Amarto bisa menjadi referensi pedagang di Beringharjo. Mereka akan melihat, mengapa harga mereka bisa lebih mahal dari harga di kios.

"Biasanya karena pedagang punya tanggungan kredit sehingga harga lebih mahal. Nah, BPD beri solusi dengan KUR sembilan persen sehingga pedagang dapat kredit lebih murah dan juga bisa jual barang lebih murah dan sesuai standar," katanya, Sabtu.

Wali Kota Jogja Haryadi 'Suyuti menegaskan bahwa kios ini bukan ajang kulakan pedagang. Tujuan utamanya untuk referensi harga dan mengendalikan



Dari kiri ke kanan, Sugit Tedjo Mulyono Kepala Bulog Divre Jogja, Arief Budi Santoso Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jogja, Bambang Kuncoro Direktur Pemasaran Bank BPD DIY dan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti meresmikan kios Segoro Amarto di Pasar Beringharjo, Sabtu (14/5).

inflasi. "Jadi jangan salah anggap kalau itu untuk operasi pasar," pintanya.

Sementara itu Kepala Perum Bulog Divre Jogja Sugit Tedjo Mulyono siap menyuplai beras untuk kios Segoro Amarto. Harga yang digunakan merupakan harga komersial dan lebih rendah dari harga pasar, meski harganya tidak terlampau jauh.

"Kalau kios ini hadir dengan harga yang jauh lebih rendah di awal, maka bisa meredakan pedagang yang sudah memiliki banyak stok. Bisa ganggu stabilitas," tuturnya.

Menurutnya ada komoditas yang harganya sama dengan harga di pasaran seperti gula dan beras merah, dan beras mentik wangi. Beras merah dan mentik wangi tidak berpengaruh pada inflasi.

Untuk sementara waktu, Segoro Amarto menyediakan beras kualitas premium dan medium, minyak goreng, dan gula pasir, meski dalam perkembangannya nanti komoditas strategis dan komoditas penyangga inflasi lainnya juga akan disediakan. Rencananya kios ini akan dioperasikan setiap Sabtu dan Minggu.

(Bernadetha Dian Saraswati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005